

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi dan kemajuan teknologi telah mengubah dinamika interaksi sosial di seluruh dunia. Media massa, khususnya televisi, memiliki peran penting dalam mempercepat pertukaran informasi. Dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi, Masyarakat dapat dengan mudah mempelajari berbagai macam konflik yang ada di dunia ini, salah satunya dengan menonton acara serial televisi. Hal ini memiliki dampak pada industri pertelevisian di seluruh dunia, yaitu semakin banyaknya serial-serial televisi yang dirilis menghadirkan tema-tema yang semakin beragam dan menarik, salah satunya adalah mengenai konflik kepentingan atau *conflict of interest*.

Deutsch (1982) mengatakan bahwa “Timbulnya konflik apabila aktivitas-aktivitas yang tidak cocok muncul. Suatu tindakan dikatakan tidak cocok atau bertentangan dengan tindakan pihak lain yang sifatnya mencegah, merintang, mencampuri, merugikan atau dalam hal tertentu tindakan pihak lain menjadi kurang menyenangkan atau kurang efektif.” (Iqbal, 2018). Perbedaan kepentingan sering kali menjadi sumber konflik dalam cerita, yang mencerminkan dinamika yang sering kita temukan di dunia nyata. Ketika berbicara tentang representasi konflik kepentingan atau *conflict of interest* pada serial televisi, ada salah satu serial televisi yang cukup menonjol didalam merepresentasikan konflik antar budaya, yaitu “*House of the Dragon*”.

Perbedaan kepentingan sering kali digambarkan dengan cara yang sederhana atau bahkan klise. Namun, “*House of the Dragon*” menawarkan lebih dari sekadar itu. Serial televisi memiliki kemampuan untuk membentuk opini dan pandangan masyarakat terhadap berbagai isu. Dalam serial “*House of the Dragon*”, analisis representasi konflik kepentingan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana konflik kepentingan tersebut terjadi.

Serial televisi “*House of the Dragon*” merupakan sebuah serial televisi yang dirilis pada situs streaming HBO yang tayang pada agustus 2022 lalu yang merupakan *prequel* dari tv series yang sudah tayang sebelumnya yang berjudul “*Game of Thrones*” yang tayang pada

Esas Unggul

tahun 2011 sampai 2019. Kedua serial televisi ini merupakan sebuah adaptasi dari novel karangan George R.R. Martin yang sangat populer di dunia yang berjudul “*Fire and Blood*”. Serial televisi “*House of the dragon*” season 1 memiliki 10 episode yang bercerita mengenai 100 tahun setelah 7 kerajaan ditaklukan oleh Aegon Targaryen yang akhirnya keturunannya duduk di tahta tertinggi memimpin 7 kerajaan tersebut.

Serial televisi ini berlatar tempat di kerajaan fiktif *Seven Kingdom* yang berlokasi di benua barat (*Westeros*) dan benua timur (*Essos*). Serial ini menceritakan mengenai persaingan antar wangsa bangsawan dalam memperebutkan Takhta Besi. Saat menciptakan dunia fantasinya dengan sangat rinci, George R. R. Martin, menggunakan referensi sejarah Eropa abad pertengahan, khususnya peristiwa Perang Mawar (*Wars of the Roses*). Serial ini menciptakan dunia fiksi yang kaya dengan karakter-karakter yang memiliki tujuan dan kepentingan masing-masing, dan dalam hal ini, penelitian tentang konflik kepentingan dalam hal ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan

Konflik kepentingan yang terjadi pada serial televisi ini berdampak terhadap keluarga Targaryen sendiri yang akhirnya membuat hadirnya dua kubu berbeda yang dicalonkan sebagai pewaris tahta kerajaan jika suatu saat raja yang menjabat saat ini meninggal dunia yaitu raja Viserys I Targaryen. Kubu pertama memanggil mereka dengan sebutan “Kubu Hitam” yang berpihak pada anak perempuan pertama Viserys Targaryen yaitu Rhaenyra Targaryen yang lahir dari hasil perkawinan dengan mantan istrinya yang pertama yang telah wafat. Sedangkan kubu kedua memanggil mereka dengan sebutan “Kubu Hijau” yang berpihak kepada istri kedua Viserys Targaryen yang juga merupakan sahabat masa kecil dari Rhaenyra, yaitu Alicent Hightower yang akhirnya melahirkan anak laki-laki pertama bagi raja Viserys yang merupakan asal mula munculnya banyaknya konflik pada serial televisi ini.

Namun, meskipun ada peningkatan minat terhadap representasi konflik kepentingan atau *conflict of interest* dalam konteks hiburan, masih ada kekurangan dalam pemahaman tentang bagaimana serial televisi seperti “*House of the Dragon*” menggambarkan konflik kepentingan para tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya. Masih belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis representasi konflik kepentingan yang ada dalam serial ini.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut dengan melakukan analisis mendalam terhadap representasi konflik kepentingan yang ada dalam TV series “*House of the Dragon*”. “*House of the Dragon*” dikenal karena memiliki beragam karakter dan plot yang kompleks. Representasi konflik kepentingan dalam konteks yang kompleks ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana elemen-elemen tersebut saling berinteraksi dan memberikan kontribusi pada pengembangan naratif serial televisi..

Konflik kepentingan merupakan elemen yang mendalam dan kompleks dalam narasi. Studi ini dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih baik tentang dinamika konflik kepentingan, termasuk pengaruhnya terhadap perkembangan karakter dan alur cerita dalam

konteks House of the Dragon. Selain itu, studi ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana konflik kepentingan digambarkan, diolah, dan dipahami dalam konteks serial televisi.

1.2 Fokus Penelitian

Konflik kepentingan atau *conflict of interest* sudah mulai banyak di representasikan pada serial-serial televisi, termasuk serial televisi “*House of the dragon*”. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut. Jadi, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, peneliti memfokuskan penelitian menjadi satu permasalahan, yaitu apa saja representasi konflik kepentingan yang ditampilkan pada serial televisi “*House of the Dragon*”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian diatas, peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini menjadi satu tujuan yaitu untuk mengkaji mengenai representasi konflik kepentingan yang ditampilkan pada serial televisi “*House of the Dragon*”.

1.4 Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap hasil akhir dari penelitian ini nantinya akan memberikan hasil yang bermanfaat, seperti :

1. Kontribusi Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoritis mengenai representasi konflik kepentingan dalam media televisi. Hasil penelitian dapat memperkaya literatur teori representasi dengan mempertimbangkan elemen-elemen khas genre fantasi seperti yang terdapat dalam House of the Dragon.
2. Pengembangan Pemahaman Karakter dan Alur Cerita, Analisis konflik kepentingan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang karakter-karakter utama dan pengembangan alur cerita dalam serial. Ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kepentingan karakter saling bertabrakan dan berkembang sepanjang perkembangan cerita..
3. Bagi dunia industri tanah air, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi terhadap dunia industri di Indonesia mengenai bagaimana cara merepresentasikan sebuah konflik khususnya konflik antar budaya terhadap sebuah film atau serial televisi.